

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DENGAN METODE
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA
PELAJARAN DASAR DAN PENGUKURAN
LISTRIK DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DIMAS PRASETIO
NIM/BP: 1302364/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Dimas Prasetyo

NIM/BP : 1302364/2013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



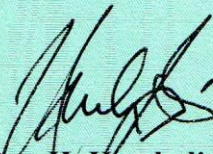
Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Pembimbing II



Elfizon, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19850825 201212 1 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP**



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Dimas Prasetyo

Nim/ BP : 1302364/ 2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	 -----
Sekretaris	: Elfizon, S.Pd, M.Pd.T	 -----
Anggota	: Dr. Suartin, M.T	 -----
Anggota	: Asnil, S.Pd, M.Eng	 -----



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dimas Prasetyo**
NIM/BP : 1302364/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK N 5 Padang.* adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali M.Kes
NIP . 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Dimas Prasetyo
NIM. 1302364/2013

ABSTRAK

Dimas Prasetyo :Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 5 Padang

Pembimbing : 1. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd

2. Elfizon, S.Pd, M.Pd.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik kelas X TITL 2 di SMK N 5 Padang dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving*. Masalah yang melatarbelakangi penelitian pelajaran DPL ini adalah siswa belum mampu untuk berfikir kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah yaitu siswa berfokus pembelajarannya hanya pada guru dan siswa tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi ekperiment*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 2 SMK N 5 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 30 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil *posttest* berupa soal objektif sebanyak 30 item yang sudah di uji validitas dengan 30 soal yang valid, reliabilitas dengan reliabilitas instrumen sebesar 0,932 , indeks kesukaran dengan 35 soal dalam kategori sedang, 3 soal dalam kategori mudah, 2 soal dalam kategori sukar, dan daya beda soal dengan 4 soal berkategori baik sekali, 29 kategori baik, 5 soal kategori cukup, dan 2 soal berkategori jelek. Data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan uji beda dua rata-rata (uji *t*).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 82,10 dan nilai rata-rata kelas kontrol 74,90. Dengan analisis uji *t* diperoleh t_{tabel} sebesar = 2,002 yaitu lebih kecil dari t_{hitung} = 3,013 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik kelas X TITL di SMK N 5 Padang.

Kata kunci: *Problem Solving*, Dasar dan Pengukuran Listrik, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, wr wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang selalu tercurah kepada kita semua dan khususnya pada penulis sehingga dengan karunia-Nya itu skripsi ini dapat segera terselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, Rasul sekalian umat.

Skripsi ini akan mendeskripsikan berbagai masalah yang ditemukan selama penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri 5 Padang pada semester Januari - Juli 2017. Selain itu, didalam skripsi ini penulis juga mencantumkan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran yang penulis teliti di SMK N 5 Padang.

Di dalam skripsi ini memang masih terdapat kekurangan yang mungkin ditemukan nantinya. Namun, terlepas dari segala ketidaksempurnaan tersebut penulis mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam atas segala kontribusi dan kerjasama yang diberikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang .
3. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNP.

4. Ibu Fivia Eliza S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Suartin, M.T selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Penguji II.
7. Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng selaku Dosen Penguji III.
8. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd dan Ibu Huriyatul Rahmi, S.Pd selaku Validator Instrumen Penelitian (soal posttest).
9. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Deta Mahendra, S.Pd, MM selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang.
11. Ibu Yura Adrina selaku ketua jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Padang
12. Majelis guru, seluruh staf Tata Usaha serta siswa SMK Negeri 5 Padang yang membantu penelitian ini
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, teman-teman serta adik-adik yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiin. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 9

1. Hasil Belajar 9

2. Belajar dan Pembelajaran 10

3. Model Pembelajaran Problem Solving	13
4. Pembelajaran Konvensional	19
5. Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik	22
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	31
1. Tahap Persiapan Penelitian	31
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	32
3. Tahap Akhir Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian	37
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	39
3. Indeks Kesukaran Soal	40
4. Menentukan Daya Pembeda Soal	41
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Data	46
1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	47
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	48

B. Uji Persyaratan Analisis	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas	50
C. Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Rata-Rata Ujian Semester Ganjil Siswa Kelas X TITL Semester Ganjil Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik SMK N 5 Padang.....	5
2. Sintak Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	14
3. Rancangan Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i>	29
4. Skenario Pembelajaran	33
5. Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> Mata Pelajaran DPL.....	37
6. Interpretasi Reliabilitas Soal	40
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	41
8. Interpretasi Daya Pembeda	42
9. Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	47
11. Rangkuman Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Posstest</i> Kelas Eksperimen	47
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posstest</i> Kelas Kontrol	48
13. Rangkuman Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Posstest</i> Kelas Kontrol	49
14. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i>	49
15. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i>	50
16. Hasil Pengujian dengan <i>T-Test</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	59
2. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 - 4	75
3. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1 - 4	93
4. Hasil Ujian Semester Ganjil kelas X TITL	109
5. Perhitungan Uji Normalitas Nilai UH X TITL 1	112
6. Perhitungan Uji Normalitas Nilai UH X TITL 2	117
7. Perhitungan Uji Normalitas Nilai UH X TITL 3	122
8. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai UH X TITL 1, TITL 2 dan TITL 3	127
9. Perhitungan Uji ANOVA Kelas X TITL 1, TITL 2 dan TITL 3.....	129
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Instrument <i>Posttest</i>	133
11. Daftar Jumlah Responden Uji Coba <i>Posttest</i>	139
12. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	140
13. Perhitungan Reliabilitas Soal <i>Posttest</i>	143
14. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	145
15. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	147
16. Soal <i>Posttest</i>	150
17. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	158
18. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	159

19. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kontrol	161
20. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Eksperimen	166
21. Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	171
22. Perhitungan Uji Beda Rata-rata (Hipotesis) <i>Posttest</i>	172
23. Tabel <i>rProduct Moment</i>	174
24. Nilai-Nilai untuk Distribusi F	175
25. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> (X^2)	176
26. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal dari 0 s/d Z	177
27. Nilai-Nilai dalam Distribusi t	179
28. Surat Izin Observasi	180
29. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian	181
30. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan merupakan suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), untuk pembangunan suatu bangsa. Kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauh mana suatu masyarakat menempuh pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka semakin majulah bangsa tersebut. Kualitas pendidikan dalam menciptakan bangsa yang maju, tidak hanya dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauhmana lulusan (*output*) suatu pendidikan. Lebih lanjut, pendidikan yang berkualitas, dimaksudkan untuk membangun manusia seutuhnya, sebagaimana tahapan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sumbangan pendidikan terhadap bangsa bukan sekedar penyelenggaraan pendidikan, tetapi melalui pendidikan yang bermutu, baik dari segi *input*, proses, *output* maupun *outcome*. *Input* pendidikan yang bermutu terdiri dari pendidik yang bermutu, siswa yang bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas yang bermutu, dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. *Output* yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang diisyaratkan. Sedangkan *outcome* pendidikan yang

bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi atau yang terserap oleh dunia industri atau dunia usaha.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan pekerja teknik tingkat menengah, yang dibutuhkan oleh dunia industri atau dunia usaha. Lulusan SMK yang bermutu ditandai dengan kompetensi siswa sebagai pekerja teknik yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Terwujudnya kompetensi siswa yang bermutu dilakukan oleh pihak sekolah, terutama guru sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran. Setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan program keahlian.

Tercapainya tujuan pembelajaran akan menciptakan kompetensi lulusan yang bermutu, sehingga dapat dipercaya dan digunakan oleh industri. Selain itu, untuk mewujudkan kompetensi keahlian siswa yang bermutu, pengetahuan dan keterampilan yang relevan harus ditanamkan kepada siswa SMK sebagai bekal masuk ke dunia industri. Penanaman pengetahuan dan keterampilan siswa di SMK dilakukan dengan terciptanya hubungan timbal balik antara dunia sekolah dan dunia industri. Dunia industri juga mempunyai peran penting untuk memberikan pendidikan kepada siswa SMK. Melalui pendidikan oleh dunia industri akan terciptanya kesesuaian antara kompetensi siswa yang dibutuhkan, dengan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, pemilihan metode, strategi pembelajaran serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung, dalam setiap proses pembelajaran, harus dilakukan dengan baik. Guru harus mampu menggunakan model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi pelajaran di dalam kelas. Lebih lanjut, dilengkapi dengan ketersediaan alat-alat praktek yang cukup, untuk melakukan praktek mengenai materi yang diajarkan. Tersedianya alat-alat praktek akan menjadikan siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, seharusnya siswa dilibatkan untuk aktif memecahkan permasalahan dalam pembelajarannya. Keterlibatan dalam pemecahan masalah tersebut, akan memberikan pengalaman dan makna tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK N 5 Padang selama bulan Januari 2017, di kelas terlihat guru memberikan materi secara lisan kemudian siswa ditugaskan untuk mencatat dan mengerjakan latihan. Siswa terlihat canggung dan malu untuk bertanya pada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti dan lebih suka bertanya pada temannya. Ini terlihat ketika peneliti ikut masuk ke dalam kelas dengan guru yang mengajar, ketika guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa hanya diam dan mendengarkan yang disampaikan oleh guru, dan ketika siswa ditanya oleh guru apakah mereka sudah mengerti atau tidak?, mereka menjawab sudah, namun ketika diberikan soal latihan mereka

tidak dapat menjawabnya, dan lebih memilih untuk bertanya kepada temannya yang mengerti, daripada langsung bertanya kepada guru.

Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa kelas X TITL, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep DPL yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran, siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menarik perhatian, misalnya seperti bermain dan mengobrol dengan temannya. Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran DPL, strategi pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, yakni dengan komunikasi satu arah dan guru memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan (ceramah) dan dengan menggunakan media yang sederhana (papan tulis). Sementara itu, mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik ini merupakan dasar dari mata pelajaran lainnya yang mana penguasaan siswa dalam mata pelajaran ini sangat mempengaruhi pemahaman pada mata pelajaran lainnya di jurusan TITL. Tentunya setiap siswa dari jurusan TITL ini diharuskan untuk memahami dan menguasai semua materi pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung bersikap pasif, enggan bertanya, takut salah atau malu untuk bertanya dan siswa jarang berdiskusi dengan teman lainnya. Siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa berusaha untuk memahaminya, sehingga ketika guru menanyakan kembali mengenai konsep yang sedang dibicarakan, siswa tidak bisa

menjawabnya dengan benar. Hal inilah yang mengakibatkan pola belajar siswa cenderung menghafal, serta kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan daya analisis siswa kurang berkembang. Untuk mengatasi masalah tersebut siswa melakukannya dengan cara menyalin tugas teman lainnya, pengetahuan atau pemahaman siswa hanya sebatas penyampaian materi dari guru, siswa tidak mampu berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa kelas X TITL pada mata pelajaran DPL pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di Kelas X TITL Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai		Presntase ketuntasan(%)	
			< 75	≥ 75	Tidak Tuntas	Tuntas
1	X TITL 1	31 Orang	19	12	61,29%	38,71%
2	X TITL 2	30 Orang	10	20	33,33 %	66,67 %
3	X TITL 3	30 Orang	13	17	43,33%	56,67%
	Jumlah		32	49	46%	54%

Sumber : Dokumen Rekap Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran (Lampiran 4)

Rendahnya penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik perlu adanya perbaikan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, mudah dipahami, dan melibatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa tersebut, akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa. Salah model pembelajaran yang cocok diterapkan yaitu model pembelajaran *Problem Solving*. Metode problem solving sangat potensial untuk melatih peserta didik berfikir kreatif dalam menghadapi berbagai masalah baik itu

masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama (Endang Mulyatiningsih 2012:237). Dilihat dari aspek filosofis tentang fungsi sekolah sebagai arena atau wadah untuk mempersiapkan anak didik agar dapat hidup di masyarakat, maka *Problem Solving* merupakan strategi yang memungkinkan dan sangat penting untuk dikembangkan. Metode *Problem Solving* dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan mata pelajaran DPL yang mana dalam penguasaan materinya dibutuhkan lebih dari penjelasan secara lisan , namun juga menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Melalui *Problem Solving* siswa dihadapkan pada masalah yang ditemukan siswa dalam kehidupan, kemudian siswa dituntut untuk melakukan penyelesaiannya. Model pembelajaran *Problem Solving* sangat potensial untuk melatih peserta didik berfikir kreatif dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama (Endang Mulyatiningsih 2012:237). Dilihat dari aspek filosofis tentang fungsi sekolah sebagai arena atau wadah untuk mempersiapkan siswa agar dapat hidup di masyarakat, maka *Problem Solving* merupakan strategi yang memungkinkan dan sangat penting untuk dikembangkan. Model Pembelajaran *Problem Solving* dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Berdasarkan pemaparan tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut

mengenai penerapan model pembelajaran problem solving pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah.

Adapun masalah-masalah yang terlihat pada latar belakang ini antara lain adalah:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung bersikap pasif, enggan bertanya, takut salah atau malu untuk bertanya dan siswa jarang berdiskusi dengan temannya.
2. Pengetahuan dan pemahaman siswa hanya sebatas materi dari guru, siswa tidak mampu berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah.
3. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi.
4. Hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM, ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dibatasi pada Penerapan Model *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di Kelas X TITL SMKN 5 Padang. Kompetensi Dasar dalam penelitian dibatasi pada Memahami Hukum-hukum dan Fenomena Kemagnetan.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMKN 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka, bertujuan untuk untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat mendukung proses belajar siswa, sehingga aktifitas belajar meningkat.
2. Dapat digunakan sebagai model pembelajaran oleh guru mata pelajaran dan dapat mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi dikelas.
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah.
4. Bagi penulis sendiri agar menjadi salah satu acuan dan pengembangan untuk penelitian dimasa yang akan datang.